

**PENGARUH PROGRAM ODOJ (*ONE DAY ONE JUZ*) TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN DARUL
MA'ARIF PUTRI BOJONEGORO**

Yusnia I'anatur Rofiqoh¹⁾, Lailatul Fitriyah²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Surabaya, ²⁾IAI Sunan Giri Bojonegoro
[1\)ianayusnia@gmail.com](mailto:ianayusnia@gmail.com), [2\)fitri.layla96@gmail.com](mailto:fitri.layla96@gmail.com)

Abstrak: Agama Islam adalah agama yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangannya melalui al Qur'an. al Qur'an merupakan sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Fenomena yang telah terjadi pada saat ini banyak santri yang belum lancar dalam membaca al Qur'an, bahkan sudah tidak menjadi Rahasia umum bahwa tidak semua santri rajin dan gemar membaca al Qur'an, Dengan adanya Program ODOJ ini Santri dituntut untuk meluangkan Waktunya untuk Membaca al Qur'an, maka dengan berlakunya Program ODOJ di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri ini membantu santri didalam mengatur kegiatan santri. Karena Banyak Santri lupa tanggung jawabnya untuk membaca al Qur'an pada waktu senggang. Dari hal tersebut Program ODOJ ini mengatasi masalah dalam membaca al Qur'an, membentuk karakter santri, dan pembiasaan untuk membaca al Quran secara terus menerus dan konsisten. Program ini menjelaskan tentang metode membaca satu hari satu juz. Tak perlu banyak cukup satu juz dalam sehari sehingga dalam satu bulan bisa khatam satu kali. Ditinjau dari pembagian juz al Qur'an terbagi dalam 30 juz yang tersebar dalam 114 surat. Pembagian al Qur'an menjadi 30 juz dimaksudkan untuk memudahkan mereka yang ingin menuntaskan membaca al Qur'an dalam 30 hari (satu bulan).

Keyword: *Program ODOJ, Kemampuan Membaca Al Qur'an*

Abstract. Islam is a religion that contains the most perfect way of human life and contains teachings that lead humanity to happiness and prosperity, can be known the basics and legislation through the Qur'an. the Qur'an is the main source and spring that radiates Islamic teachings. The phenomenon that has occurred at this time many students who are not fluent in reading the Koran, even it has not become a public secret that not all students are diligent and fond of reading the Koran, With this ODOJ Program Santri are required to take their time to read the Qur'an, then with the enactment of the ODOJ Program in the Darul Ma'arif Putri Islamic boarding school assisting students in organizing student activities. Because Many Santri forget their responsibility to read the Qur'an at leisure. From this the ODOJ Program overcame the problem of reading the Qur'an, forming the character of the students, and the habit of reading the Qur'an continuously and consistently. This program

explains the method of reading one day one juz. You don't need enough just one juz in a day so that in one month you can eat one time. In terms of the division of the Qur'an, it is divided into 30 chapters which are spread in 114 letters. The division of the Qur'an into 30 chapters is intended to facilitate those who want to complete reading the Qur'an in 30 days (one month).

Keyword: *ODOJ Program, Ability to Read the Qur'an*

I. PENDAHULUAN

Setiap orang islam yang mempercayai al Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggungjawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengajarkannya karena belajar dan mengajarkan al Qur'an adalah termasuk perbuatan mulia. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits :

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ. خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya:

" Dari Usman bin Affan ra, berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al Qur'an".¹

Agama Islam memerintahkan kepada ummatnya untuk mengajarkan dan mempelajari kitab suci al Qur'an yang paling banyak, karena al Qur'an adalah sumber dari segala ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, dan al Qur'an juga memberikan rahmat dan hidayah bagi ummat manusia didunia. Oleh karena itu sangat penting membaca dan mempelajari al Qur'an.

Kewajiban untuk mengajarkan al Qur'an terletak pada pundak setiap manusia yang mengaku beriman kepada al Qur'an . Selain mempelajari al Qur'an yang tidak kalah pentingnya adalah mengajarkannya, jadi selain belajar membaca al Qur'an dan

¹ An-Nawawi, Imam Abu zakarioya yahya bin sayaraf, *Riadhush Shalihin jilid II*, terjemahan H. Salim Bahreisy, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), hlm.123

mengajarkannya merupakan dua tugas mulia yang dibebankan kepada umat islam yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Dengan adanya tanggung jawab yang dibebankan kepada ummat islam yakni belajar dan mengajar al Qur'an tersebut, maka diharapkan seluruh kaum muslimin yang merasa bahwa al Qur'an merupakan kitab suci yang harus menjadi pedoman dalam hidupnya, setidaknya-tidaknya dapat membaca al Qur'an dengan baik dan benar. dan membaca al Qur'an itu harus menjadi bagian dari kegiatan harian yang senantiasa terjadwal. Walaupun tidak dibatasi berapa ayat dalam sehari, yang disenangi Rasulullah SAW adalah pekerjaan yang dawam /konsisten walaupun jadwalnya sedikit. Sehubungan dengan pembelajaran al Qur'an , maka program ODOJ (*One Day One Juz*) adalah terobosan untuk pembiasaan membaca al Qur'an secara kontinue dan konsisten, hingga fasih dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Karena kemampuan membaca al Qur'an merupakan kemampuan yang utama dan pertama yang harus dimiliki.

Pada pembahasan berikut ini, untuk lebih memahaminya, maka diperinci sebagai berikut: pengertian kemampuan membaca al Qur'an, kemampuan membaca lafadz-lafadz, Kemampuan menerapkan kaidah-kaidah serta cara-cara membaca al Qur'an. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an

Sebelum dibahas tentang bentuk kemampuan membaca al Qur'an maka terlebih dahulu disini akan dikemukakan tentang pengertian kemampuan membaca al Qur'an. Adapun pembahasannya dapat diperinci sebagai berikut :

a. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.² Adapun yang dimaksud dengan "kemampuan" dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan ketrampilan membaca al Qur'an dengan baik, benar, dan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar* , hlm. 628.

lancar.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. ³Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Membaca juga berarti sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata yang tertulis.⁴ Selanjutnya kemampuan dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu :

1) Kemampuan Umum

Yaitu kemampuan yang bersifat umum. Hal ini sebagaimana dikatakan Sarlito Wiraman Sarwono bahwa :

“ Kemampuan-kemampuan ini mendasari kemampuan khusus tetapi ia bukan merupakan kumpulan, hubungan atau penjumlahan kemampuan-kemampuan khusus belaka, melainkan merupakan kualitas tersendiri”.⁵

2) Kemampuan Khusus

Yaitu kemampuan-kemampuan yang bersifat khusus dan mempunyai spesialisasi dalam bidang-bidang tertentu. Dalam hal ini Sarlito Wiraman Sarwono mengatakan bahwa kemampuan khusus adalah :

“Kemampuan dalam bidang tertentu, misalnya dalam bidang perdagangan, bidang ilmu pasti bahasa dan sebagainya dan juga kemampuan tertentu seperti kemampuan analisa, kemampuan mesintesa atau mengorganisasi fakta, daya ingatan inisiatif, kreatifitas.”

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan dan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang berbentuk kemampuan pengetahuan nilai sikap dan ketrampilan. Untuk cepat melaksanakan suatu aktifitas secara optimal sesuai dengan

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar.....*, hlm.45

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*,(Bandung:Angkasa, 1985).hlm.7

⁵ Sarlito Wiraman Sarwono, *pengantar umum psikologi*,(Jakarta:Bulan bintang,1976), hlm.71

sistem dan prosedur tertentu.

b. Membaca

Membaca adalah merupakan salah satu dari tempat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak. Membaca dan menulis. Ada beberapa batasan tentang pengertian membaca ini, Sebagaimana dikemukakan oleh pakar ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang dan profesinya masing-masing, adapun batasan itu adalah :

1) Kamus Besar Bahasa Indonesia

“ Membaca adalah melihat serta memahami dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁶

2) WJS, Poerwodaminto, menyatakan bahwa:

“ membaca adalah melihat tulisan dan mengertidapat melisankan apa yang tertulis itu, misalnya membaca buku, membaca surat”.

3) Henry Guntur Taringa mengatakan bahwa:

“Membaca adalah sebagai proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca”.⁷

Dari beberapa gagasan dari para pakar tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses visual yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk mengenal dan menilai sesuatu gagasan-gagasan dan ide-ide yang disampaikan melalui media cetak atau lainnya dan kemudian diproses untuk reproduksi melalui proses lisan.

c. Al-Qur'an

Pada pemahaman ini dibahas secara sekilas tentang pengertian al Qur'an. Pengertian al Qur'an dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Yaitu secara bahasa sebagaimana dikatakan oleh Abd. Wadud bahwa: al Qur'an adalah sistem masdar dari kata yang arti “Membaca” sedangkan menurut istilah:

⁶ Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar.....*, hlm.71

⁷ Hendry Guntur Tarigan, *Metode Pengajaran Bahasa Vol II*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm.42

القران هو الكتاب المعجز المنزل على النبي صلى الله عليه وسلم

المكتوب

في المصاحف المنقول عليه با لتواتر المتعبد بتلاوته

Artinya :

“Al-Qur’an adalah kalamullah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf (lembaran-lembaran yang diberi jilid) yang disalin dengan jalan mutawatir yang membacanya bernilai ibadah”.⁸

Dari definisi diatas yang dikemukakan tersebut diatas bahwa al Qur’an adalah:

1. Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui malaikat jibril
2. Berfungsi sebagai mukjizat
3. Tertulis mushaf
4. Disampaikan dengan jalan mutawatir
5. Bernilai ibadah bagi yang membacanya

Dengan demikian firman Allah yang diturunkan selain pada Nabi Muhammad SAW, bukan al Qur’an. Dia adalah mukjizat Nabi Muhammad yang terbesar, dia diriwayatkan oleh orang banyak sehingga mustahil mereka itu bersepakat berdusta, Kemudian apabila kita membacanya dengan ikhlas, maka Allah akan menerimanya sebagai suatu ibadah, artinya Allah akan memberikan pahala atas bacaan tersebut.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca al Qur’an adalah suatu kesanggupan atau kecakapan yang ada pada seseorang untuk mereproduksi suatu bacaan melalui lisan.

2. Kemampuan Membaca Lafadz-lafadz

Apa pengertian keberhasilan itu sendiri, sehingga akan diperoleh suatu gambaran secara bahwa mampu dan berhasil merupakan kesuksesan yang ada dari

⁸ Hendry Guntur Tarigan, *Metode.....*, hlm.9

suatu kerja atau usaha. Secara umum istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang direncanakan.⁹

Sedangkan membaca termasuk bagian dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang mengakibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹⁰

Yang dimaksud pengertian melibatkan proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan, kemudian dilanjutkan dengan proses berfikir. Membaca adalah mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca dapat diartikan mengucapkan lafadz bahasa tulisan dari huruf ا (ā) sampai dengan ya (y), kebahasaan lisan menurut peraturan tertentu.¹¹

Jadi jika dikorelasikan dengan kegiatan atau aktifitas membaca al Qur'an adalah melisankan apa yang tertulis dalam al Qur'an sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang berlaku di dalamnya.

Adapun bentuk-bentuk kemampuan membaca al Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Santri mampu membaca al Qur'an sesuai *makhraj*
- b. Santri mampu menulis huruf al Qur'an tunggal dan sambung
- c. Santri mampu membedakan panjang pendek
- d. Santri mampu mengenal tanda-tanda bacaan serta cara membacanya dengan fasih
- e. Santri mampu mengenal tanda-*tanwin*, *nun*, *mim mati*, *qalqalah* serta membacanya dengan fasih
- f. Santri mampu membaca dan mengerti tanda-tanda *waqof* bacaan panjang lima atau enam harakat, bacaan dengan *alif syamsiyah* dan *qomariyah* serta *tasydid*
- g. Santri mampu mengenal dan membaca bacaan samar dan rendah

⁹ Ahmad Zayadi, dan Abdul Majid (ed), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontektual*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 8.

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

¹¹ Farida Rahim, *Pengajaran membaca.....*, hlm. 12.

1. Faktor-faktor yang menunjang program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an

Yang dimaksud faktor-faktor disini adalah faktor eksternal yang diprediksi sebagai sarana penunjang program ODOJ (*One Day One Juz*) ini akan dapat mempercepat aktifitas berfikir santri, khususnya kemampuan dalam membaca al Qur'an. Antara lain: Ustadz, alat atau media pendidikan, administrasi, dana/biaya dan lingkungan.

a) Guru (Ustadz/Ustadzah)

Guru atau ustadz/ustadzah secara mikro adalah seseorang yang kerjanya mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Kemudian secara makro sebagaimana dikatakan H.Hadari Nawawi adalah:

“Orangyang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.jadi guru bukan sekedar orang yang berdiri dimuka kelas untuk menyampaikan materi tertentu, akan tetapi anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa”.¹²

Dengan memperhatikan pernyataan diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa guru adalah seorang yang profesinya dibidang pendidikan yang bertanggung jawab dalam membantu mengarahkan dan mengantarkan anak didik untuk mencapai kedewasaan. Berangkat dari hal itu guru dapat dikatakan mempunyai dua peran aktif, yaitu sebagai fasilitator dan konselor.sebagai fasilitator ia menyediakan berbagai lingkungan untuk belajar dan melengkapi berbagai sumber yang membantu siswa untuk dapat belajar. Kemudian sebagai konselor ia membantu siswa memberi nasehat dan motivasi agar siswa mempunyai keberanian mendengarkan keluhan dan

¹² Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah*,(Jakarta:CV.Haji Mas Agung,1989),hlm.123

menciptakan suasana belajar siswa yang menyenangkan serta membantu persoalan-persoalan yang dihadapi siswa.

b) Alat/Media Pendidikan

Yang dimaksud disini adalah pelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar maka alat pelajaran adalah:

“Alat yang dipakai untuk menunjang berlangsungnya prose belajar mengajar.jadi merupakan peralatan yang semata-mata dipandang dari hardwarenya saja. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa alat pelajaran adalah (perangkat keras) yang belum diisi program atau memang tidak dapat diisi program”.¹³

Dari pengertian diatas jelaslah alat media pendidikan sangatlah penting menyangkut sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dengan adanya media pendidikan yang memadai memungkinkan proses kegiatan belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien. Sebagai contoh proyek sarana yang diperlukan untuk media pendidikan adalah:

- a. Pemakaian alat OHP (*Over Head Projektor*)
- b. Ruang belajar, meja,kursi, papan tulis, alat peraga, gambar
- c. Perpustakaan yang memadai dengan jumlah buku yang cukup
- d. Masjid atau mushola

Dengan sarana dan prasarana tersebut berarti dapat memacu semangat anak untuk belajar membaca al Qur’an sekaligus memanfaatkan media pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Lingkungan

Menurut Drs. Wasry Soemanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa:

“Lingkungan adalah segala sesuatu yang mencakup material dan stimuli didalam dan luar diri individu,baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural”.

¹³ Soeperano, *Media Pengajaran Bahasa*,(Yogyakarta:PT.Intan Pariwara,1987),hlm.2

Dengan demikian lingkungan mengandung pengertian yang sangat luas, karena mencakup dari seluruh aspek yang ada dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Semua itu mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap perkembangan anak baik secara fisik dan psikis.

2. Pengaruh program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an

Setiap orang Islam yang mempercayai al Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengajarkannya karena belajar dan mengajarkan al Qur'an adalah termasuk perbuatan mulia. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله يقول: خيركم من تعلم

القران وعلمه.

(رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Usman bin Affan ra. Saya mendengarkan Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al Qur'an”.¹⁴

Berpijak pada sebuah hadits tersebut diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa belajar dan mengajarkan al Qur'an adalah termasuk perbuatan yang mulia dan akan mendapatkan kemuliaan dari Allah SWT. Kemudian mengingat pentingnya al Qur'an perlu adanya pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pengkajian al Qur'an dengan pedoman dan pelaksanaan yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu

¹⁴ An-nawawi, Imam Abu Zakariya yahya bin syaraf, riadhush sholihin II, terjemahan H. Salim Bahreisy, (Bandung:PT.Al-Ma'arif,1986),hlm.123

minat baca al Qur'an perlu diikuti metode yang sesuai dengan perkembangan yang penting untuk saat ini.

Yang dimaksud dengan Program ODOJ (*One Day One Juz*) adalah program membaca al Qur'an dengan mentargetkan bacaan setiap hari selesai satu juz. Program ini adalah metode terobosan untuk pembiasaan membaca al Qur'an secara kontinue dan konsisten. Program ODOJ ini diupayakan untuk membentuk karakter santri sesuai apa yang telah dirumuskan dalam al Qur'an dan untuk memahami nilai-nilai atau kandungan yang ada di dalam al Qur'an. Sesuai dengan pendapat diatas, maka dengan demikian untuk melihat keberhasilan program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an dapat dilihat dari dua segi tinjauan yaitu:

a. Tinjauan dari segi faktor dalam proses

Dalam menyelenggarakan pendidikan prose belajar mengajar membaca al Qur'an di lembaga-lembaga formal maupun non formal agar prosesnya berlangsung secara efektif dan efisien, maka penyelenggaraannya harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca. Antara lain kesulitan bahan, keakraban dengan bahan serta kebiasaan membaca al Qur'an.

b. Tinjauan dari segi hasil kemampuan akhir

Untuk mengetahui kemampuan membaca al Qur'an dengan Program ODOJ (*One Day One Juz*). Ini setelah melalui proses evaluasi/penilaian dari santri, maka anak akan mempunyai kemampuan sebagaimana dinyatakan oleh Chairani Idris bahwa kemampuan itu adalah:

- 1) Santri mampu membaca al Qur'an sesuai *makhrojnya*
- 2) Santri mampu menulis huruf al Qur'an tunggal atau sambung
- 3) Santri mampu/hafal satu bacaan sholat dengan fasih
- 4) Santri mampu mengenal dan membedakan tanda baca serta membacanya dengan fasih

- 5) Santri mampu mengenal tanda *tanwin*, *nun* dan *mim sukun*, bacaan *qolqolah* dan membedakan bunyi huruf yang panjang atau pendek.
- 6) Santri mampu tadarrus al Qur'an.

Dari dua tinjauan diatas maka dapatlah dikatakan bahwa program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an dan kemampuan membaca tanpa melalui proses di eja tetapi langsung dibaca huruf itu, sehingga pada hasil akhir santri mampu membaca al Qur'an dengan baik, benar, fasih sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.

II. METODE PENELITIAN

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro.

Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan teknik interview dan juga observasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif analisis. Metode survai deskriptif adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data di peroleh kemudian hasilnya akan di paparkan secara deskriptif dan akan dianalisis menggunakan uji hipotesis. Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Berkaitan dengan metode deskriptif hal ini menjelaskan bahwa penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan saat terjadinya maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe: menggambarkan atau membeberkan*).¹⁵

Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate random sampling*, dimana kombinasi dari teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Cet. 8, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998) h. 10.

acak pada subjek yang terdiri dari kelompok-kelompok yang sejajar dalam populasi dan di duga akan berpengaruh pada hasil penelitian.¹⁶

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang Pelaksanaan Program ODOJ (*One Day One Juz*) di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Bojonegoro, penulis menggunakan teknik interview dan juga observasi. Adapun hasil interview penulis dengan Pengasuh pondok Pesantren mengenai Pelaksanaan Program ODOJ (*One Day One Juz*) adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Program ODOJ (*One Day One Juz*) mulai diterapkan pada bulan Juni 2017. Secara bahasa *One Day* berarti satu hari, sedangkan *One Juz* berarti satu juz. Sehingga secara istilah dapat dikatakan bahwa *One Day One Juz* adalah suatu teknik pembiasaan membaca al Qur'an dengan satu hari satu juz. (Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Ma'arif, Shodikin, S.Pd.I, 04 Maret 2020)¹⁷

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang pelaksanaan Program ODOJ (*One Day One Juz*) di Pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro. Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian, dalam penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyebaran angket
- 2) Angket di buat dengan 25 item soal dengan 4 opsi jawaban
- 3) Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada anak

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif, kemudian penulis ubah menjadi data kuantitatif. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Apabila responden memilih alternatif jawaban a maka mendapat nilai 4
- 2) Apabila responden memilih alternatif jawaban b maka mendapat nilai 3
- 3) Apabila responden memilih alternatif jawaban c maka mendapat nilai 2
- 4) Apabila responden memilih alternatif jawaban d maka mendapat nilai 1

¹⁶ Winarsunu T. *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press. 2004),

¹⁷ Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Ma'arif pada tanggal 04 maret 2020

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, metode ODOJ relative baik, hal ini dapat dilihat dari perilaku santri kepada ustad ustadzah dan dalam membaca al Qur'an santri juga sesuai dengan makhorijul huruf atau sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Hasil observasi ini hampir mirip dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan menjadikan Pengasuh Pondok Pesantren sebagai narasumber, yang menjelaskan bahwa: "Kemampuan membaca al Qur'an Santri Darul Ma'arif Putri dibidang baik. Hal itu terlihat dalam membaca al Qur'an yang sesuai dengan makhorijul huruf, fasih dalam membaca dan menguasai ilmu tajwid. Serta mempunyai daya serap terhadap pembelajaran yang di ajarkan selain itu juga mempunyai perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran yang sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang berlaku dalam al Qur'an"¹⁸

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang Program (*One Day One Juz*) dan perilaku komunikasi dalam praktik dakwah di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro. Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian. Dalam penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyebaran angket
- 2) Angket di buat dengan 25 item soal dengan 4 opsi jawaban
- 3) Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada anak

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif, kemudian penulis ubah menjadi data kuantitatif. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Apabila responden memilih alternatif jawaban a maka mendapat nilai 4
- 2) Apabila responden memilih alternatif jawaban b maka mendapat nilai 3
- 3) Apabila responden memilih alternatif jawaban c maka mendapat nilai 2
- 4) Apabila responden memilih alternatif jawaban d maka mendapat nilai 1

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Shodikin pengasuh Pondok Pesantren Darul Ma'arif pada tanggal 04 maret 2020

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Skor Total Hasil Angket tentang Program ODOJ (*One Day One Juz*)

No	NAMA RESPONDEN	Program ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) X	Kemampuan Membaca al Qur'an Y
1	Alfiana Nur Maghfiroh	96	69
2	Anggreani Meilani PEREMPUAN	100	84
3	Dwi Rahayu Irfani	94	74
4	Eky Widya Mulyani	94	79
5	Endang Rasma K	100	81
6	Erlin Fitrotul Maulinda	94	67
7	Lailatul Rohmah	98	74
8	Lutfia Marifatus S	99	76
9	Mu'alimatun Ni'mah	97	67
10	Putrilia Suryaning S	95	75
11	Riski Anggita	94	68
12	Selvia Nur Angreani	88	68
13	Siti Qomariah	100	68
14	Sulva Sevvira	84	67
15	Amalia Ayu Agustina	99	69
16	Ananta Amaliya PEREMPUAN	100	90
17	Dewi	100	72
18	Najma Adiba Aulia N	98	75
19	Novita Putri Ramadhani	96	74
20	Silvina Kharismatul H	97	69
21	Anggi Dara Febrianti	96	68
22	Avidatur Rohmah	98	81
23	Avita Widya Pratama	97	67
24	Devi Sri Lestari	96	76
No	NAMA RESPONDEN	Program ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) X	Kemampuan Membaca al Qur'an Y
25	Dewi Lestari	100	78
26	Duwi Tunggal Kartika	99	78
27	Endang Sri Wahyuni	99	81

28	Lailatul Lutfiatus S	92	69
29	Mariatul Kibtiyah	91	69
30	Nela Adelia Putri S	88	78
31	Nurul Arieanna Ilma S.	100	81
32	Rahma Nur Faizatin	97	72
33	Emi Daimatus Sa'adah	92	66
34	Siti Sofiyatin	96	71
35	Della Ria Nabela	96	70
36	Siti Nur Istiqomah	99	79
37	Elvi Novita Sari	86	76
38	Ro'ikatun Niswaroh	100	74
39	Mufidatul Azizah	95	72
40	Riskuna Amaliya	94	78
41	Mu'ifatul Azizah	79	66
42	Lilik Puji Lestari	100	83
43	Siti Muhimmah	97	74
44	Helmiyatun	96	64
45	Prianik Anjarwati	95	74
Jumlah		4301	3311

Dari data yang ada pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai angket Program ODOJ (*One Day One Juz*) adalah 4301 Jadi nilai variabel X adalah sebesar 4301 dan kemampuan membaca al Qur'an adalah 3311 Jadi nilai variabel Y adalah sebesar 3311.

Untuk mengetahui Pengaruh program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an, terlebih dahulu akan Σ rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y, X = Variabel X, Y = Variabel Y, N = Jumlah individu (responden).

IV. ANALISIS DATA

Sesudah mendapat nilai pembelajaran program ODOJ (*One Day One Juz*) dan kemampuan membaca al Qur'an, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program

ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro. Analisis data ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini apakah ditolak atau diterima.

Dalam menguji hipotesis, penulis akan menggunakan teknik statistik dengan menggunakan teknik product moment.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja korelasi product moment
2. Memasukkan nilai Program ODOJ (*One Day One Juz*) pada kolom X dan nilai Kemampuan membaca al Qur'an pada kolom Y.
3. Memasukkan nilai Program ODOJ (*One Day One Juz*) yang telah dikuadratkan pada kolom X^2 , dan nilai Kemampuan Membaca al Qur'an pada kolom Y^2 .
4. Menghitung koefisien korelasi.
5. Koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga pada r (korelasi product moment)
6. Menarik kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disajikan pengolahan data tentang Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan Membaca al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro

Tabel 7

Tabel Kerja Penghitungan Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) (X) Terhadap kemampuan membaca al Qur'an (Y) di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Bojonegoro

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	96	69	9216	4761	6624
2	100	84	10000	7056	8400
3	94	74	8836	5476	6956
4	94	79	8836	6241	7426
5	100	81	10000	6561	8100
6	94	67	8836	4489	6298
7	98	74	9604	5476	7252
8	99	76	9801	5776	7524
9	97	67	9406	4489	6499
10	95	79	9025	5329	6935

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	94	68	8836	4624	6392
12	88	68	7744	4624	5984
13	100	68	10000	4489	6800
14	84	67	8836	4489	6298
15	99	69	9801	4761	6831
16	100	90	10000	8100	9000
17	100	69	10000	4761	6900
18	98	75	9604	5625	7350
19	96	74	9216	5476	7104
20	97	69	9404	4761	6693
21	96	68	9216	4624	6528
22	98	81	9604	6561	7938
23	97	67	9604	4624	6566
24	96	76	9216	5776	7296
25	100	74	10000	6084	7400
26	99	78	9801	6084	7722
27	99	81	9801	6561	8019
28	92	69	8464	4761	6348
29	91	72	8281	5184	6552
30	88	66	7744	4356	5808
31	100	81	10000	6561	8100
32	97	72	9404	5184	6984
33	92	66	8464	4356	6072
34	96	71	9216	5041	6816
45	96	70	9216	4900	6720
36	99	75	9801	5625	7425
37	86	76	7396	5776	6536
38	100	74	10000	5476	7400
39	95	72	9025	5184	6840
40	94	78	8836	6084	7332
41	79	78	8836	6084	7372
42	100	83	10000	5476	8300
43	97	74	9404	5476	7178
44	96	64	9216	4096	6144
45	95	78	9025	6084	7410
Σ	4301	3311	412019	245099	316966

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an, digunakan teknik product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$X = 4301 \quad X^2 = 412019$$

$$Y = 3311 \quad Y^2 = 245099$$

$$XY = 316966$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{45 \times 316966 - (4301) \times (3311)}{\sqrt{[45 \times 412019 - (4301)^2][45 \times 245099 - (3311)^2]}}$$

$$= \frac{14263470 - 14240611}{\sqrt{[18540855 - 18498601] \times [11029455 - 10962721]}}$$

$$= \frac{22859}{\sqrt{[42254] \times [66734]}}$$

$$= \frac{22859}{\sqrt{2819778436}}$$

$$= \frac{22859}{53101}$$

$$= 0,430$$

Adapun tabel Nilai-nilai "Product Moment" dengan taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

Tabel 8
 Nilai-nilai "Product Moment"

JUMLAH RESPONDEN	TARAF SIGNIFIKANSI	
	5%	1%
N		
41	0,306	0,396

42	0,304	0,393
43	0,301	0,339
44	0,297	0,334
45	0,294	0,330

Dari perhitungan diatas, ternyata nilai "r" diperoleh 0,406 dari N = 45. Bila di konsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,330. Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh 0,406 ini lebih besar dari nilai "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Maka dengan demikian hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi : ada Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro " diterima ".

Dan sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi : tidak ada Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro " ditolak ".

Jadi berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa N = 45 pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,294$ maupun pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,330$ sedangkan $r_o = 0,430$ dengan demikian $r_o > r_t$. Jadi terdapat Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian yang telah peneliti kemukakan mengenai hasil Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro, dan dari hasil analisis data, maka dapat peneliti simpulkan :

1. Metode ODOJ (*One Day One Juz*) dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul

Ma'arif Putri Bojonegoro. Namun dalam penelitian ini difokuskan pada santri putri saja. Tujuan pelaksanaan ODOJ (*One Day One Juz*) adalah untuk memperdalam dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an sesuai dengan tajwid dan *makharijul huruf* serta membiasakan siswa membaca al Qur'an secara terjadwal. Program ini dilaksanakan setiap hari. Adapun prosedur penerapan Program ODOJ (*One Day One Juz*) menggunakan Sistem pola *sorogan*. Dan dengan model membaca mandiri oleh siswa dengan dipantau oleh pengasuh dan Ustadz – ustadzah.

2. Kemampuan membaca al Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif Sukorejo Bojonegoro adalah juga memiliki nilai yang baik, dengan ciri-ciri sebagai berikut :
 - a. Mampu membaca al Qur'an sesuai dengan makharijul huruf
 - b. Fasih dalam membaca al Qur'an
 - c. Mampu membaca al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid
 - d. Mempunyai perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan atau kaidah-kaidah dalam al Qur'an.
3. Dari perhitungan dengan menggunakan analisis product moment, nilai "r" diperoleh 0,406 dari N = 45. Bila di konsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,330. Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh 0,406. Ini lebih besar dari nilai "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Jadi berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa N = 45 pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,294$ maupun pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,330$ sedangkan $r_o = 0,430$ dengan demikian $r_o > r_t$. Jadi terdapat Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Darimi, Imam Sunan Ad-Darimi Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)
- A, Nawawi, Imam Abu zakarioya yahya bin sayaraf, *Riadhush Shalihin jilid II*, terjemahan H. Bahreisy, Salim (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986)
- An, Nawawi, Hadari *Organisasi Sekolah*, (Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1989)
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Cet. 8, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Al-Hilali, *Power of The Quran (Kekuatan Al-Quran dalam Menambah Keimanan)*, Terjemahan Nudiyanto & Anas (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2008)
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar.....*
- Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, (Remaja Karya: Bandung, 1984)
- Guntur Tarigan, Henry *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985)
- Guntur Tarigan, Hendry *Metode Pengajaran Bahasa Vol II*, (Bandung: Angkasa, 1991)
- Hadi, Amirul, *Metodelogi penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2005)
- Her. *Komunitas One Day One Juz: Menyusun Puzzle Gerakan Cimita Mengaji*, (Jakarta: Koran Media Indonesia, 2014)
- Ilyas, Ismail, dkk, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kecana Prenada Media, 2011)
- Ilaihi, Wahyu *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Lasswell, H. *The Structure and Function Of Comunication In Society*, (Urbana: Universitas Of Illinois Press, 1960)
- Leila, Mona G, *Political Branding & Public Relation*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Munir Amin, Syamsul *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008)
- Mubasyaroh, *Startegi Dakwah Pesuasif dalam merubah perilaku Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 11, no.02, (Desember 2017)
- Rahim, Farida *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

Syukir, Asmuni *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008)

Soeperano, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: PT. Intan Pariwara, 1987)

Thabathaba'i, M.H Allamah, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas, (Bandung: Mizan, 1987)

T. Winarsunu *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press. 2004)

Zayadi, Ahmad & Abdul Majid (ed), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstektual*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)